

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
BUATAN JAYA DESA JATIMULYA KECAMATAN
KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

RYSKI YOSEP SILABAN
175310027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ryski Yosep Silaban
NPM : 175310027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD)
Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan
Kabupaten Siak

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Ryski Yosep Silaban
NPM : 175310027
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada (KUD)
Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Tim Penguji

1. Azwirman, Dr, SE., M.Acc., CPA
2. Nina Nursida, SE., M.Acc.

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Disetujui,
Pembimbing,



Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA.



Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian
Marpoyan Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834
Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : RYSKI YOSEP SILABAN
2. Npm : 175310027
3. Hari/Tanggal : Rabu, 29 September 2021
4. Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak**

Sidang dibuka oleh **Dr. Firdaus AR, SE, M.Si. Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesitanyajawab.

| No | Saran Tim Penguji | Pemeriksaan | Keterangan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1 | Yusrawati SE., M.Si | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ○ Penjelasan accrual basis ○ Proses akuntansi perbaiki ○ Mencatat persediaan termasuk metode penilaian ○ Antara daftar isi dan sistematika harus sama” jenis laporan keuangan lihat bukunya perbaiki sesuai pedoman. | <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> | <p>Terlihat dihalaman 4-5</p> <p>Terlihat dihalaman awal skripsi</p> <p>Terlihat dihalaman 20-21</p> <p>Terlihat dihalaman awal dan 10-18</p> | |

| | | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| | Lampirkan buku kas 1 bulan untuk melihat saldo kas Desember | | | |
| 2 | <p>Yolanda Pratami, SE., M.Ak</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki kalimat disetiap paragraf ○ Perbaiki penggunaan kata hubung diawal kalimat ○ Perbaiki pengertian minimal 3 sumber referensi kemudia buat simpulan ○ Terkait SAK-ETAP “ Perbaiki kalimat pada teknis analisis data ○ UU belum ada dalam Daftar Pustaka | <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> | <p>Terlihat dibagian awal skripsi</p> <p>Terlihat dihalaman Awal skripsi</p> <p>Terlihat dihalaman8</p> <p>Terlihat dihalaman2-3</p> <p>Terlihat dihalaman52</p> |  |

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Dr.Firdaus AR, SE, M.Si. Ak, CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : RYSKI YOSEP SILABAN
2. Npm : 175310027
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Sidang dibuka oleh **Dr. Firdaus AR, SE, M.Si. Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji | Pemeriksaan | Keterangan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1 | Dr,AzwirmanSE.M.Acc.,CPA <ul style="list-style-type: none">○ Tahap Pencatatan Masuk Koperasi Mencatat dimana○ Tahap Penggolongan merek○ Penyesuaian jelaskan metode penghapusan piutang dan metode penilaiannya○ Persediaan hitung dan buat contoh apa saja persediaan yang rusak○ Dipembahas laporan Aktiva tetap penyusutan, jelaskan nilai buku | Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki | Terlihat dihalaman 35 Terlihat dihalaman 34 Terlihat dihalaman38 Terlihat dihalaman38 | |

| | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| | dari mana | Sudah diperbaiki | Terlihat dihalaman 38 | |
| 2 | <p>Nina Nursida, SE., M.Acc</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki kata pengantar sesuai dengan panduan skripsi ○ Tambahkan nominal didalam kolom saldo buku besar ○ Perbaiki Struktur Organisasi Sesuai panduan skripsi | <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> | <p>Terlihat dihalaman Awal Skripsi</p> <p>Terlihat dihalaman 34-35</p> <p>Terlihat dihalaman 31</p> |  |

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si. Ak, CA
Pembimbing



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 175310027
 Nama Mahasiswa : RYSKI YOSEP SILABAN
 Dosen Pembimbing : 1. Dr FIRDAUS AR SE., M.Si., Ak., CA 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of Accounting Applications in the Village Unit Cooperative (KUD) Made in Jaya Jatimulya Village, Kerinci Kanan District, Siak Regency
 Lembar Ke :

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Hasil / Saran Bimbingan | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1 | Rabu, 10 Maret 2021 | 1. Judul | ACC Judul | <i>[Signature]</i> |
| 2 | Kamis, 01 April 2021 | 1. Tambahkan referensi 2. Perbaiki sistematika penulisan 3. LBM | Sudah diperbaiki | <i>[Signature]</i> |
| 3 | Jumat, 28 Mei 2021 | 1. Masih banyak typo 2. Diproses akuntansi tambahkan laporan yang belum dibuat oleh Koperasi. 3. Teknis penulisannya. | Sudah diperbaiki | <i>[Signature]</i> |
| 4 | Minggu, 29 Agustus 2021 | 1. Proposal | ACC Proposal | <i>[Signature]</i> |
| 5 | Rabu, 08 Desember 2022 | 1. Tambahkan pembahasan bagaimana seharusnya dilakukan oleh koperasi setiap poin yang di bahas. 2. Tambahkan saran untuk penelitian sejenis untuk penelitian selanjutnya | Sudah diperbaiki | <i>[Signature]</i> |
| 6 | Senin, 20 Desember 2022 | 1. Skripsi | ACC Skripsi | <i>[Signature]</i> |
| | | | | |
| | | | | |

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Pekanbaru,
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTCAM/FWMD13

(Dr. Siska, SE, M.Si, Ak, CA)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi tidak boleh lebih dari sejak TMT SK Pembimbing dan pembimbing
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali bertemu dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

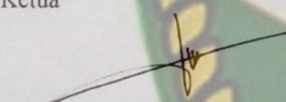
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 217/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 08 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 09 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

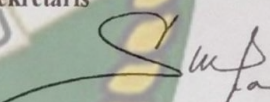
- | | |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Ryski Yosep Silaban |
| 2. NPM | : 175310027 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 09 Maret 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 66,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

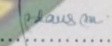
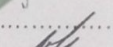
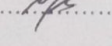

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

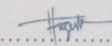
Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Nina Nursida, SE., M.Acc


(.....)

(.....)

(.....)

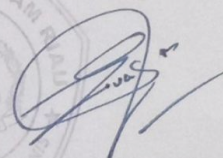
Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak


(.....)

Pekanbaru, 09 Maret 2022

Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

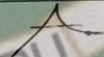

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ryski Yosep Silaban
NPM : 175310027
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.
Hari/Tanggal : Rabu 09 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1 | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA |  | |

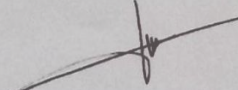
Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1 | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA |  | |
| 2 | Nina Nursida, SE., M.Acc |  | |

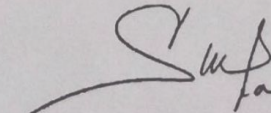
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 67,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 09 Maret 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

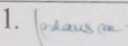
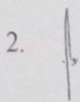
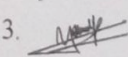
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ryski Yosep Silaban
NPM : 175310027
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD)
Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan
Kabupaten Siak
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

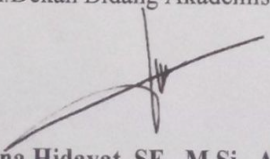
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA | Ketua | 1.  |
| 2. | Yusrawati, SE., M.Si | Anggota | 2.  |
| 3. | Yolanda Pratami, SE., M.Ak | Anggota | 3.  |

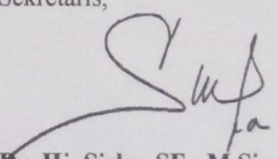
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 September 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 217 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

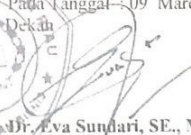
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ryski Yosep Silaban
N P M : 175310027
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama | Pangkat/Golongan | Bidang Diuji | Jabatan |
|----|------------------------------------|---------------------|--------------|------------|
| 1 | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor Kepala, IV/a | Materi | Ketua |
| 2 | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA | Lektor, C/e | Sistematika | Sekretaris |
| 3 | Nina Nursida, SE., M.Acc | Assisten Ahli, C/b | Methodologi | Anggota |
| 4 | | | Penyajian | Anggota |
| 5 | | | Bahasa | Anggota |
| 6 | Haugesti Diana, SE., M.Ak | Asisten Ahli C/b | - | Notulen |
| 7 | | | - | Saksi II |
| 8 | | | - | Notulen |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Maret 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 160/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-02-08 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

| No. | Nama | Jabatan Fungsional | Keterangan |
|-----|--------------------------------------|--------------------|------------|
| 1. | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA. | Lektor kepala | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Ryski Yosep Silaban
 N P M : 175310027
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KANTOR CAMAT SIAK HULU KAB.KAMPAR PROVINSI RIAU
 3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 11 Februari 2021
 Dekan


 Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email info@uir.ac.id Website www.eoo.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RYSKI YOSEP SILABAN
NPM : 175310027
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT
DESA (KUD) BUATAN JAYA DESA JATIMULYA KECAMATAN
KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 27 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2022

Seksi Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) BUATAN JAYA DESA JATIMULYA KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaiian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulia lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkandalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 07 April 2022 Yang
memberi pernyataan,

Rvski Yosep Silaban
NPM: 175310027

PEKANBARU

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada koperasi Buatan Jaya terhadap prinsip berterima umum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan data primer berupa kebijakan akuntansi koperasi yang diperoleh dari karyawan koperasi pada bagian keuangan, data sekunder berupa sejarah perkembangan koperasi, struktur organisasi dan laporan keuangan koperasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melakukan wawancara karyawan koperasi pada bagian keuangan, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak belum menerapkan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berlaku Umum tidak membuat buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian, serta bendahara koperasi tidak mencatat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga perlu disempurnakan agar penerapan akuntansi koperasi unit desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dapat dilaksanakan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Prinsip Akuntansi Berterima Umum, Penerapan Akuntansi, Koperasi Unit Desa (KUD)

ABSTRACT

This research was conducted at the Village Unit Cooperative (KUD) of Jatimulya Village, Kerinci Kanan District, Siak Regency. This study aims to determine how the suitability of accounting practice in Tani Bahagia cooperative to generally accepted accounting principles.

This study uses qualitative methods, namely research that is descriptive and uses analysis. The types and sources of data used are primary data in the form of cooperative accounting policies obtained from cooperative employees in the finance department, secondary data in the form of cooperative development history, organizational structure and cooperative financial statements. The data collection techniques used in the study were by interviewing cooperative employees in the finance department, and documentation.

The results of this study are the village unit cooperative (KUD) Buatan Jaya Jatimulya Village, Kerinci Kanan District, Siak Regency, which has not implemented Generally Accepted Accounting Principles, does not make general ledgers, trial balances and adjusting journal entries, and the cooperative treasurer does not record current reports. cash and notes to financial statements. So it needs to be refined so that the practice of village unit cooperative accounting (KUD) Buatan Jaya Jatimulya Village, Kerinci Kanan District, Siak Regency can be carried out in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Generally Accepted Accounting Principles, Accounting Applications, Village Unit Cooperatives (KUD)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) BUATAN JAYA DESA JATIMULYA KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK” Penulis skripsi ini diupayakan sebaik mungkin sehingga benar-benar sesuai dengan yang diharapkan guna untuk memenuhi salah syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian. Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan dukungan dengan masukan. Untuk itu izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Nawarti Bustamam, SE., M. Si selaku Penasihat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M. Si., AK., CA selaku pembimbing yang telah memberikan waktu , motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Seluruh karyawan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama aktivitas perkuliahan.
8. Terimakasih kepada kedua Orangtua, Ayahanda tercinta Balsen Silaban dan Ibunda tersayang Derlina Sinaga yang telah banyak memberikan dorongan moril dan materi serta Doa yang tak terhingga bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Skripsi ini sampai selesai.
9. Terimakasih kepada Abang dan kakak ku tercinta Ebinron Silaban, Mey Paulina Tampubolon, S.E., Wiro Silaban Amd. Kep., Putri Falorensia, S.Si.
10. Terimakasih kepada keluarga besar Pemuda-Pemudi GKPI Jemaat Khusus Pasir Putih dan IMKE yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam kelangsungan penulisan Skripsi.
11. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Dessy Tobing, Eka Nirwana, Grace Marsella, Josua Siahaan, Rina Wati Marbun, Herawati Sianipar,

dan Susi Agustina Sagala atas segala urusan, dorongan, dan memberikan semangat sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis menyampaikan harapan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Pekanbaru, 07 April 2022

Penulis,

RYSKI YOSEP SILABAN



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------|-----------|
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS | 8 |
| 2.1 Telaah Pustaka | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi | 8 |
| 2.1.2 Prinsip dan Konsep Akuntansi | 9 |
| 2.1.3 Siklus Akuntansi | 10 |
| 2.1.4 Piutang..... | 17 |
| 2.1.5 Perlengkapan | 19 |
| 2.1.6 Pengertian Persediaan..... | 20 |
| 2.1.7 Pengertian Aktiva Tetap..... | 21 |
| 2.1.8 Pengertian Badan Usaha Koperasi | 23 |
| 2.2 Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Desain Penelitian | 27 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 27 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 28 |

| | |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 29 |
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian | 29 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi..... | 29 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi | 30 |
| 4.1.3 Aktivitas Koperasi | 33 |
| 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 33 |
| 4.2.1 Dasar Pencatatan | 34 |
| 4.2.2 Proses Akuntansi..... | 34 |
| 4.2.2.1 Tahap Pencatatan | 34 |
| 4.2.2.2 Tahap Penggolongan | 36 |
| 4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran | 37 |
| 4.2.2.4 Tahap Penyesuaian..... | 38 |
| 4.2.2.5 Tahap Pelaporan | 40 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| 5.1 Simpulan | 50 |
| 5.2 Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN..... | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Jurnal Khusus Pengeluaran Kas | 35 |
| Tabel 4.2 Jurnal Khusus Penerimaan Kas..... | 36 |
| Tabel 4.3 Buku Besar dan Setara Kas..... | 36 |
| Tabel 4.4 Buku Besar Piutang Usaha..... | 37 |
| Tabel 4.5 Buku Besar Piutang Anggota..... | 49 |
| Tabel 4.6 Buku Besar Piutang Non Anggota..... | 50 |
| Tabel 4.7 Neraca Saldo | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 2 Laporan Sisa Hasil Usaha

Lampiran 4 Daftar Aset Tetap

Lampiran 5 Struktur Organisasi

Lampiran 6 Akte Pendiri

Lampiran 7 Daftar Piutang



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah wadah usaha atau badan hukum yang anggotanya menjalankan kegiatan ekonomi. Koperasi merupakan soko guru perekonomian indonesia yang dimana koperasi memerlukan suatu pembinaan dalam pergerakan dan pengembangan koperasi. Dalam usaha pengembangan perekonomian indonesia sebagai kegiatan produksi dan konsumsi untuk kebutuhan pribadi dan masyarakat lainnya dengan secara menyeluruh semua kegiatan berawal dari masyarakat itu sendiri. Sehingga kegiatan itu tersebut dapat diterapkan dalam wadah perekonomian koperasi tersebut.

Dalam Undang-Undang nomor Nomor 25 Tahun 1992 (pasal 4) mengenai perkoperasian disebut bahwa Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat, umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi khususnya anggota serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Koperasi memiliki ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya yang diantaranya adalah pengelolaan dan kelangsungan usaha yang dikendalikan oleh anggota karena tujuan koperasi adalah mensejahterahkan anggota, harga pada koperasi diterapkan berdasarkan balas jasa bagi modal pemilik yang diberikan

dalam jumlah terbatas dan paling utama adalah para anggota koperasi mempunyai identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi.

Karakteristik utama dalam koperasi yang membedakannya dengan usaha lainnya adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Badan usaha koperasi adalah badan usaha yang didirikan, dimodali, dimiliki, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.

Dalam Undang-Undang 17 tahun 2012 tentang koperasi, dalam melakukan penutupan buku tahunan, koperasi melakukan penutupan buku paling lambat satu bulan sebelum melakukan rapat anggota tahunan dan pengurus menyusun laporan tahunan. Menurut SAK ETAP laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi : neraca menyajikan Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Kewajiban Jangka Pendek, dan Kewajiban Jangka Panjang serta ekuitas dalam periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk satu periode. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Aktiva dalam bentuk neraca dapat disusun berdasarkan urutan likuiditas, yaitu mulai dari aktiva yang cepat dicairkan hingga aktiva yang lambat untuk dicairkan menjadi kas menurut waktunya. Secara umum bentuk dalam penyajian aktiva tersebut meliputi piutang, biasanya dibagi menjadi dua bagian yaitu kepada

anggota dan piutang kepada bukan anggota. Hal ini mempermudah dalam perhitungan hasil usaha kepada anggota dan non anggota tidak mendapatkan sisa hasil usaha (SHU).

Pada aktiva tetap dalam pencatatan penyajiannya dimulai dari kadar ketahanan suatu aktiva. Diawali dengan aset tahan lama kegunaannya atau wujudnya seperti Tanah, Gedung, Mesin, Peralatan dan lain-lain. Penyajian aktiva tetap tersebut bukan dimiliki koperasi yang bersangkutan, namun koperasi dapat menggunakan aktiva tersebut untuk memperoleh pendapatan.

Untuk penyajian laporan perhitungan hasil usaha, maka menurut bentuk baku dari standar akuntansi koperasi disajikan secara komparatif. Pendapatan dan biaya yang transaksinya berasal dari anggota dan bukan anggota. Hal ini dimaksud untuk menghitung hasil usaha dari anggota dan bukan anggota. Hal ini dapat mempermudah dalam perhitungan hasil usaha yang menghasilkan sisa hasil usaha kepada anggota dan bukan anggota.

Laporan Perubahan Ekuitas bertujuan menyajikan laba rugi untuk 1 (satu) periode, pos pendapatan dan beban yang dapat diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tertentu. Komponen dalam laporan perubahan ekuitas menunjukkan penambahan dari Simpanan Wajib, Donasi, Cadangan, Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan, dan pengurangan modal pendistribusian Laba Tahun Lalu yang tidak dapat dibagikan pada periode akuntansi.

Laporan Arus Kas dicatat menerapkan metode langsung dan tidak langsung. Arus kas juga menyajikan informasi terhadap perubahan kas yang menyeluruh terhadap saldo awal kas, sumber penerimaan kas pengeluaran dan

saldo akhir pada periode tertentu. Catatan atas laporan keuangan koperasi sebaiknya harus membuat pengungkapan atas kebijakan koperasi yang mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya ini berdiri di Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Koperasi ini mempunyai kegiatan Usaha Simpan Pinjam, Waserda, Usaha Angkutan, Jasa BRI, BPD, BTN Syariah, usaha pupuk dan racun. Tujuan pokok ini adalah untuk menunjang kepentingan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya, namun karena koperasi ini sudah terdapat kelebihan kemampuan pelayanan kepada anggotanya, maka kelebihanannya juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar yang bukan anggota koperasi. Adapun persyaratan untuk anggota koperasi adalah orang-orang yang sudah membayar simpanan pokok, simpanan wajib ke koperasi terutama mereka yang memiliki lahan sawit.

Dasar pencatatan KUD ini menggunakan dasar pencatatan *Accrual Basis*. Pendapatan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Pendapatan dari unit simpan pinjam diakui pada saat diterima pembayaran angsuran pinjaman. Pembuatan laporan keuangan pada Koperasi buatan jaya dimulai dari mencatat transaksi kedalam neraca (lampiran 1), menyusun Laporan Laba Rugi (lampiran 2), menyusun Perubahan Modal (lampiran 3), menyusun Daftar Aktiva Tetap (lampiran 5) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Pos-pos Neraca).

Pada Neraca 2019 terdapat piutang usaha sebesar Rp4.043.275.662,- (lampiran 1). dalam pencatatan piutang ini tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih. Sedangkan piutang yang diberikan kepada anggota mengandung resiko apabila anggota pindah atau meninggal dunia.

Pada Neraca 2019 terdapat persediaan koperasi sebesar Rp90.605.339,- (lampiran 1) terdiri dari persediaan waserda, yaitu persediaan yang belum terjual pada akhir periode. KUD ini tidak membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang tersisa pada akhir periode.

Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, peralatan usaha, dan peralatan kantor. Jadi, neraca penyajian aktiva tetap koperasi ini dibuat sebesar Rp.766.978.823,- (lampiran 4) dinilai berdasarkan harga perolehan yang dimiliki. Koperasi mencatat seluruh aktiva tetap berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dan masing-masing golongan aktiva tetap memiliki persentase tersendiri. Koperasi tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak diketahui informasi mengenai perubahan kas pada koperasi

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan proposal dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jaty Mulia Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak telah sesuai prinsip akuntansi berterima umum?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada unit Desa Batuan Jaya Desa Jatimulya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan mengimplementasikan teori ataupun praktek yang selamat ini telah didapatkan.

b. Bagi KUD

Bagi KUD buatan jaya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi koperasi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam menerapkan akuntansi koperasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk peneliti yang lain sejenis dimasa yang akan datang khususnya untuk penerapan akuntansi pada Koperasi.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka penulis membaginya dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori yang mendukung pembahasan penelitian seperti pengertian akuntansi, siklus akuntansi, karakteristik koperasi, perlakuan akuntansi koperasi, akuntansi koperasi, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas dan penyajian catatan atas laporan keuangan koperasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan langkah sistematika yang ditempuh untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan, bab ini menjelaskan lokasi penelitian, bentuk yang dipakai untuk meneliti, dan menjelaskan metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas menjelaskan gambaran secara umum koperasi (objek penelitian) dan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran pembahasan pada bab sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi beban pertimbangan beban koperasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi Kieso, dkk (2018:4) :

Akuntansi (*accounting*) adalah suatu proses yang terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pengguna laporan keuangan

Menurut Rudianto (2014:4) akuntansi adalah:

Aktivitas mengumpulkan, menyajikan, menganalisis dalam bentuk angka, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Kartikahadi (2012:3) pengertian akuntansi adalah Suatu sistem mengenai informasi keuangan, yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Jadi, Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang bermaksud untuk menyediakan jasa informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung atau tidak langsung dalam suatu usaha. SAK-ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap usaha kecil dan menengah dan koperasi yang ada di Indonesia.

2.1.2 Prinsip dan Konsep Akuntansi

Menurut Arfan Ikhsan (2009:10-16) konsep dan prinsip akuntansi sebagai berikut:

1. Konsep Entitas Usaha

Unit usaha yang terdiri sendiri merupakan entitas usaha atau satuan usaha dimana data ekonomi perlu disiapkan. Entitas ini bisa saja merupakan dealer mobil, toko serba ada, ataupun toko bahan makanan. Entitas usaha harus diidentifikasi agar akuntan dapat menentukan data ekonomi mana yang harus di analisis, dicatat dan diikhtisarkan dalam laporan

2. Prinsip Keandalan

Prinsip keandalan adalah prinsip yang mengandalkan data yang dapat ditelusuri, dibuktikan kebenarannya, dan dapat diinformasikan oleh siapapun yang independen. Oleh karena itu pencatatan akuntansi hendaklah didasarkan pada data-data dari suatu aktivitas kegiatan usaha berdasarkan bukti-bukti yang objektif.

3. Prinsip Biaya

Asumsi yang dibuat oleh konsep keuangan merupakan diikat secara langsung terhadap prinsip biaya, yang mengharuskan nilai dari transaksi bisnis dicatat secara aktual atau secara biaya kas. Selama priode diperluas dari inflasi atau deflasi, perbandingan laporan laba rugi untuk tahun berbeda menjadi sulit, jika tidak berarti, dibawah asumsi rupiah stabil.

4. Konsep Kestinambungan

Konsep kesinambungan (*Going Concern*) adalah konsep yang mengasumsikan atau menggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

5. Prinsip Periode Waktu

Prinsip periode waktu mengharuskan sebuah entitas bisnis untuk melengkapi analisis kondisi laporan keuangan dan keuntungan dari operasi bisnis melebihi periode waktu operasi spesifik. Sebuah operasi secara terus menerus berkelanjutan, kekuatan dalam arus realitas berkelanjutan terhadap pengguna.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-, prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, proses akuntansi sebagai dasar yang sangat penting dalam menyajikan informasi keuangan, maka dari itu proses akuntansi disebut juga siklus akuntansi.

Menurut Iyoyo Dianto (2014: 9) adapun proses akuntansi akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Bukti transaksi
- b. Jurnal
- c. Posting buku besar

- d. Neraca saldo
- e. Jurnal penyesuaian
- f. Neraca lajur
- g. Laporan keuangan :
 - 1. Laporan laba rugi
 - 2. Laporan perubahan ekuitas
 - 3. Neraca
 - 4. Laporan arus kas
- h. Jurnal penutup
- i. Neraca saldo
- j. Jurnal balik
- a. Bukti Transaksi

Analisis transaksi merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan pencatatan. Transaksi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mengakibatkan terjadi perubahan pada posisi keuangan perusahaan dan dapat diukur atau dinyatakan dalam unit moneter secara objektif. Menurut Azhar Susanto (2013:8) transaksi adalah peristiwa yang terjadi aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Sedangkan menurut Syaiful Bahri (2016:19) transaksi merupakan semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan.

Transaksi yang terjadi kemudian didokumentasikan ke dalam bukti-bukti transaksi, bukti transaksi dapat berupa dokumen yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa pula berupa dokumen eksternal yang dibuat pihak luar. Agar laporan dapat memenuhi persyaratan keandalan, semua transaksi atau kejadian yang dibutuhkan dalam proses akuntansi harus didukung dengan bukti-bukti yang memenuhinya kebasahannya.

b. Jurnal

Jurnal merupakan alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi. Manfaat pemakaian jurnal akan sangat terasa, terutama apabila suatu transaksi mengakibatkan adanya beberapa pendebitan dan pengkreditan. Pengaruh transaksi semacam ini sukar di ketahui melalui buku besar. Menurut Syaiful Bahri (2016:26) Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Setiap terjadi transaksi langkah selanjutnya yaitu mencatat transaksi ke dalam buku harian atau jurnal berdasarkan dokumen atau bukti transaksi. Secara umum jurnal terdiri dari : 1) Jurnal umum adalah mencatat transaksi berdasarkan dokumen dasar sesuai kronologi dan 2) Jurnal khusus merupakan suatu jurnal akuntansi yang dirancang untuk mencatat suatu jenis transaksi tertentu seperti penjualan secara kredit.

c. Posting ke Buku Besar (*ledger*)

Buku Besar atau dikenal dengan *general ledger* merupakan salah satu bagian dari siklus akuntansi. Isi buku ini menggolongkan dan

mengelompokkan akun perkiraan yang sama agar memudahkan akuntan dalam melakukan identifikasi akun-akun.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:73) buku besar (*ledger*) adalah buku (catatan) akuntansi yang permanen yang berisi kumpulan akun terpadu yang bisa disebut dengan rekening atau perkiraan, maksudnya adalah buku besar ini kita memindahkan seluruh transaksi yang sudah kita catat.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan yang menghitung saldo-saldo setiap akun buku besar yang ada. Menurut Catur Sasongko dkk (2016:40) Neraca saldo merupakan sebuah daftar yang berisikan saldo akhir akun yang ada di kode akun perusahaan.

e. Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan perbandingan.

Penggunaan ayat jurnal penyesuaian akan memungkinkan perusahaan melaporkan pendapatan serta beban yang tepat dalam laporan laba rugi.

Akun-akun yang mendapatkan penyesuaian:

1. Beban yang ditangguhkan atau beban dibayar dimuka;
2. Pendapatan yang ditangguhkan;
3. Beban akrual (kewajiban akrual);
4. Pendapatan akrual (aset akrual);
5. Laporan keuangan.

f. Neraca Lajur

Untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan dengan benar maka diperlukan suatu alat bantu yaitu kertas kerja (*work sheet*) kertas kerja atau neraca lajur ini juga merupakan pendahuluan laporan dan analisis yang diperlu disiapkan. Neraca lajur ini terdiri dari: 1) neraca percobaan (*trial balance*); 2) penyesuaian (*adjustment*); 3) neraca percobaan yang telah disesuaikan (*adjustment trial balance*); 4) daftar laba/rugi (*income statement*); dan 5) neraca (*balance sheet*).

g. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itu dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Urutan-urutan yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan (*Matching Concept*), yang disebut juga konsep penandingan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Konsep ini diterapkan dengan memadankan beban pendapatan yang dihasilkan dalam priode

beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih pendapatan dan beban yang terjadi.

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan Ekuitas Pemilik adalah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Pada dasarnya ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

3) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan biasanya menyajikan aset berdasarkan urutan pos yang paling mudah diubah menjadi uang tunai atau digunakan dalam operasional perusahaan. Kas disajikan paling atas, diikuti dengan piutang usaha, perlengkapan, asuransi dibayar dimuka, dan aset lainnya. Aset yang bersifat jangka panjang atau lebih permanen seperti Tanah, Gedung, dan Peralatan lainnya.

4) Neraca

Menurut Kasmir (2010) definisi neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas;
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya;

- c) Persediaan;
- d) Property investasi;
- e) Aset Tetap
- f) Aset Tidak Berwujud;
- g) Utang Usaha dan Utang Lainnya;
- h) Aset dan Kewajiban Pajak;
- i) Kewajiban Diestimasi;
- j) Ekuitas

5) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari setiap masing-masing aktivitas perusahaan, yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode.

h. Jurnal Penutup

Pada akhir periode akuntansi, perusahaan harus melakukan penutup pembukuan yaitu menutup semua akun akuntansi. Menurut Hariani (2015) ayat jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi dan prive atau deviden. Pada hakikatnya, jurnal penutup me-nol-kan saldo akun-akun sementara apabila akan dimulai kembali pencatatan data akuntansi periode berikutnya. Proses penutupan buku akuntansi, yaitu dengan memindahkan akun normal ke akun *real*.

i. Neraca Saldo

Setelah pembuatan jurnal penutup, tahap selanjutnya penyusunan neraca saldo penutup yang berisi saldo akhir dari masing-masing akun neraca. Dibuat kedalam neraca saldo penutup untuk memastikan bahwa buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya.

j. Ayat Jurnal Pembalik

Dalam pembuatan ayat jurnal pembalik ini sifatnya adalah pilihan, yang tidak selalu harus dilakukan. Pada umumnya, pembuatan ayat jurnal pembalik dilakukan setiap awal priode akuntansi dengan cara membalik ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat akhir periode sebelumnya.

2.1.4 Piutang

Dalam usaha meningkatkan besarnya pendapatan penjualan, banyak perusahaan menjual produk secara kredit. Penjualan kredit tidak dapat dengan cara menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang pelanggaran lalu kemudian pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari piutang tersebut.

Menurut Kieso dan Weygandt (2017) Piutang (sering disebut sebagai pinjaman dan piutang) adalah klaim yang diajukan terhadap pelanggan dan lain atas uang, barang, atau jasa. Contoh pinjaman adalah lembaga keuangan seperti J.P Morgan (AS) yang menyediakan dana untuk Fiat (IAT). Contoh piutang adalah perusahaan seperti Boeing (AS) yang mencatat piutang ketika menjual pesawat secara kredit kepada *All Nippon Airways Co. Ltd.* (JPN). Untuk tujuan

diskusi, kita hanya akan menggunakan istilah piutang yang berarti pinjaman dan piutang.

Menurut Carl S. Warren, James M Reeve (2014) Piutang yang dihasilkan dari penjualan secara kredit biasanya diklarifikasikan sebagai piutang usaha (*account receivable*) atau wesel tagih (*notes receivable*). Istilah piutang (*receivable*) mencakup seluruh uang yang dikalikan terhadap entitas, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar.

a. Kerugian Piutang

Piutang memiliki resiko tidak tertagih sehingga timbul kerugian. Terdapat tiga metode dalam akuntansi kerugian piutang menurut Carl S. Warren (2014: 441) yaitu :

- Metode penghapusan langsung (*direct removal method*) mencatat beban piutang tak tertagih hanya pada saat suatu piutang dianggap benar-benar tak tertagih.
- Metode penyisihan (*allowance method*) mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi.
- Metode penentuan taksiran kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang.

b. Penyajian Piutang di Neraca

Piutang disajikan di neraca sebesar nilai sesungguhnya. Nilai ini adalah jumlah yang diterima berupa nilai nominal dikurangi dengan taksir

kerugian piutang yang telah dibentuk dan disesuaikan setiap akhir tahun. Demikian jumlah tersebut merupakan jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

2.1.5 Perlengkapan

Menurut K.R. Subramanyam (2018) perlengkapan adalah alat atau barang yang dimiliki perusahaan yang bersifat habis dipakai ataupun dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis.

Ada dua tipe perlengkapan yang dikenal, yakni perlengkapan pabrik dan perlengkapan kantor.

1. Perlengkapan pabrik (*Factory Supplier*)

Perlengkapan pabrik merupakan barang-barang persediaan yang dibutuhkan dalam kegiatan pabrik seperti untuk pemeliharaan dan kebersihan. Barang-barang yang tergolong perlengkapan pabrik ini harus dicatat pemakaiannya dan biasanya dihitung secara fisik karena masuk sebagai aset perusahaan. Namun ada juga perusahaan yang memasukkan pemakaian perlengkapan sebagai biaya overhead pabrik yang artinya biaya dialokasikan dalam harga pokok penjualan tiap unit produksi.

2. Perlengkapan Kantor (*Office Supply*)

Perlengkapan kantor adalah barang-barang persediaan yang dibutuhkan dalam operasional seperti alat tulis. Pada perusahaan besar, penggunaan perlengkapan ini harus dicatat dengan benar karena mencerminkan posisi nilai akuntansi. Perhitungannya biasanya dengan metode actual yaitu

menjumlahkan nilai saldo awal ditambah nilai pembelian lalu dikurangi dengan sisa stok. Sisa stok yang dimaksud sendiri harus sudah melalui *stock opname* berdasarkan contoh-contoh perlengkapan diatas, bisnis bisa dilihat bahwa perlengkapan banyak memiliki jenisnya. Agar lebih mudah membedakannya, berikut karakteristik apakah sebuah barang termasuk perlengkapan atau bukan.

2.1.6 Pengertian Persediaan

Menurut K.R Subramanyam (2017:255) persediaan (inventories) adalah barang yang dimiliki untuk dijual sebagai bagian dari operasional bisnis normal perusahaan dengan mengecualikan organisasi jasa tertentu, persediaan merupakan aset yang dibutuhkan dan penting bagi perusahaan. Pemeriksaan dengan cermat atas persediaan perlu dilakukan karena persediaan merupakan komponen penting dalam aset operasi dan secara langsung mempengaruhi penentuan laba.

Menurut Donald E. Kieso (2017:499) Persediaan adalah adalah item aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual untuk kegiatan bisnis normal, atau barang yang digunakan atau dikonsumsi dalam produk barang yang akan dijual. Deskripsi dan pengukuran persediaan membutuhkan perhatian seksama. Investasi dalam persediaan sering kali menjadi aset lancar terbesar dari perusahaan dagang dan manufaktur.

a. Penentuan Harga Pokok (Perolehan) Persediaan

Menurut Donald E Kieso (2018:300) persediaan dihitung besarnya biaya. Biaya meliputi seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh barang dan mendapatkannya dalam kondisi yang siap untuk dijual. Sebagai

contoh, biaya pengiriman yang terjadi untuk memperoleh persediaan ditambah biaya persediaan, tetapi biaya pengiriman barang ke pelanggan merupakan beban penjualan. Setelah perusahaan menentukan jumlah unit persediaan, perusahaan mengalihkan biaya perunit dengan jumlahnya untuk menghitung total biaya persediaan dan beban pokok penjualan. Proses ini bisa rumit apabila perusahaan membeli komponen-komponen persediaan diwaktu yang berbeda dan pada tingkat harga yang berbeda pula.

b. Metode Pencatatan Persediaan dan Penilaian Persediaan

Dalam perhitungan laba rugi, nilai persediaan mempengaruhi harga pokok penjualan sebaliknya dalam neraca, persediaan akhir dicatat aktiva lancar. Oleh sebab itu, dalam penyusunan laporan keuangan persediaan yang sangat penting. Menurut Mulyadi (2013:536) ada dua macam metode pencatatan persediaan (*Perpetual Inventory Method*) dan metode persediaan fisik (*Physical Inventory Method*). Dalam metode persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam metode persediaan fisik hanya dapat ditambahkan persediaan dari pembelian yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan untuk mengetahui berapa harganya.

2.1.7 Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dipakai dalam operasi perusahaan dalam jangka waktu yang sangat panjang yang melebihi satu tahun. Menurut Mulyadi (2013:591) aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang

memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali karena kekayaan sesungguhnya ini mempunyai wujud, seringkali aktiva tetap sering juga disebut dengan aktiva berwujud (*Tangible Fixed Assets*)

a. Penyusutan Aktiva Tetap

Menurut Herry (2016:173), berbagai metode pengalokasian harga perolehan harga aktiva dapat digunakan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan sendiri. Metode apapun yang dipilih perusahaan harus dapat diterapkan secara konsisten dari periode ke periode berikut. Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan, dalam praktek, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakannya untuk seluruh aktiva dimilikinya beberapa metode tersebut yaitu;

Berdasarkan waktu :

1. Metode garis lurus (*Straight Line Method*)
2. Metode Pembebanan yang menurut (Dipercepat)
3. Metode jumlah angka jasa (*Sum Of The Year Digits Method*)
4. Metode saldo menurun ganda (*Double Declining Balance Method*)

Berdasarkan penggunaannya :

1. Metode jam jasa (*service hours method*)
2. Metode unit produksi (*produktif output method*)

2.1.8 Pengertian Badan Usaha Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa latin *coopere* atau *corporation* dalam bahasa inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya berusaha atau bekerja. Jadi, *cooperation* merupakan bekerja sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Koperasi indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 yang diperbaharui menjadi Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. Koperasi didefinisikan sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahnya kekayaan para anggota sebagai modal untuk menjalankan usaha-usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, budaya, dan sosial sesuai dengan nilai prinsip koperasi.

Adapun prinsip-prinsip dalam koperasi yaitu:

1. Bersifat sukarela dan terbuka;
2. Pengawasan oleh anggota secara demokratis
3. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi koperasi
4. Koperasi badan usaha swadaya yang otonom dan independen
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota-anggota serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan koperasi
6. Koperasi melayani anggota secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja sama
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

8. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisah dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

a. Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.”

Karakteristik laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:3) adalah:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dapat disajikan dalam laporan keuangan merupakan kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Indonesia dipandang sebagai material jika kelalaian dapat dipandang untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang ambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, sebuah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal.

5. Substansial mengungguli bentuk

Transaksi peristiwa dan kondisi lainnya harus dicatat dan disajikan sesuai substansial dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk dihukumnya.

6. Pertimbangan sehat

Tidak pastinya tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dapat dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diharapkan, informasi dan laporan keuangan lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.



8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

9. Tepat waktu

Agar lebih relevan informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

10. Kesenambungan antara biaya dan manfaat

2.2 Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan telaah pustaka diatas maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut: Penerapan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak belum sepenuhnya menerapkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan jaya desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari karyawan perusahaan pada bagian keuangan, berupa kebijakan akuntansi koperasi.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah jadi berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, aktiva tetap koperasi, Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak dan struktur organisasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti:

- a. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang sudah ada dalam bentuk buku, arsip ataupun dokumen tanpa ada pengelola data.
- b. Observasi yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data kualitatif dari wawancara, analisis dokumentasi dan hasil dari observasi. Tahapan - tahapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, peneliti mencatat data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan. Pada tahapan awal ini, data yang ditampilkan berupa struktur organisasi, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas.
2. Analisis data, peneliti menganalisis apakah dokumen-dokumen terkait penyajian akuntansi telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak berdiri pada tgl 26 Juli 2003 mendapatkan status berbadan hukum No : 30/BH/DISKOP/518/VII/2003. Aktivitas usaha yang dilakukan koperasi ini adalah bidang usaha utama dan bidang usaha lain yang berpotensi untuk dikembangkan. Bidang usaha yaitu : Usaha simpan pinjam, Warseda, Usaha angkutan, Jasa BRI, BPD, BTN Syariah, Usaha pupuk dan racun. Koperasi ini yang beranggotakan 430 orang anggota dari masyarakat yang berdomisili di Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Kampar.

Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, memiliki modal pertama yang diperoleh dari simpan pokok dan simpan wajib, serta didukung oleh simpan sukarela dari anggota dan merupakan usaha dari warga. Tujuan koperasi ini adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif atau komersial dan juga untuk memberikan pinjaman konsumif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat professional kepada anggota dengan tingkat bunga yang sesuai pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah.

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu organisasi suatu kerangka atau badan yang berisi tugas, tanggung jawab, dan wewenang atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam suatu organisasi tersebut. Dari struktur organisasi tersebut akan terlihat pembagian dan pendistribusian tugas untuk setiap orang yang ada di dalamnya secara tegas dan jelas, sehingga administrasi dan manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut.

1. Rapat Anggota

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi operasional, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan pengawas. Rapat anggota bertujuan untuk menyampaikan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

2. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini, Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak pengurus terdiri dari :

- a. Ketua : Suradi
- b. Sekretaris : Sudirman
- c. Bendahara : Nurdin

- d. Krani : Kodrat
- e. P. waserda : Pratiwi Mira
- f. Karyawan USP : Ismarlina

Wilis Purwanti

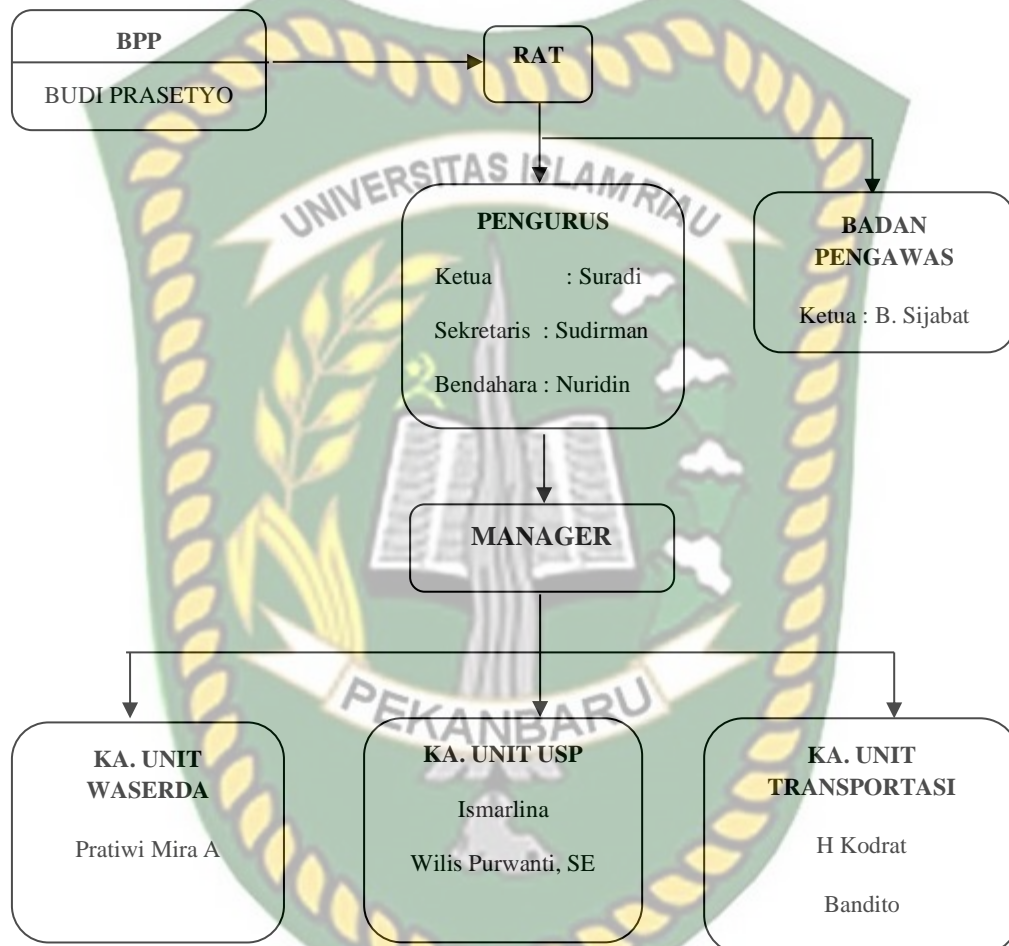
3. Badan Pengawas

Pengawas dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota, badan pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan, kebijaksanaan dan pengelolaan serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Pengawasan terdiri dari :

- Ketua : B. Sijabat

STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI BUATAN JAYA DESA JATIMULYA
BADAN HUKUM NO. 30/BH/518/VII/2003
DESA JATIMULYA KEC.KERINCI KANAN KAB. SIAK
PROVINSI RIAU



4.1.3 Aktiva Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktifitas Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak terdiri dari beberapa bidang :

- a. Waserda
- b. Usaha Angkut
- c. Jasa BRI, BPD Dan BTN Syariah
- d. Usaha Pupuk dan Racun
- e. USP (Usaha Simpan Pinjam)

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penyusunan laporan keuangan dalam penerapan akuntansi pada koperasi dimana telah mengacu kedalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai diawal periode akuntansi. Berdasarkan uraian yang telah disajikan bab ini akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum pada Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Koperasi Unit Desa Buatan Jaya menggunakan dasar pencatatan akuntansi basis akrual (*accrual basic*) yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga ketika koperasi melakukan transaksi berasal dari kegiatan usaha maka akan langsung dicatat oleh pihak koperasi.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Butan Jaya dilakukan secara umum dengan cara mencatat kwintansi, kemudian menyusun laporan keuangan terdiri dari Neraca (lampiran 1), Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (lampiran 2), Lampiran Perubahan Modal (lampiran 3), dan catatan atas Laporan Keuangan. Koperasi belum menyajikan Laporan Arus Kas.

Pencatatan proses akuntansi harus dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat kedalam buku jurnal, kemudian diposting ke buku besar, lalu di siapkan ke neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur dan jurnal penutup, lalu disusun ke laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, kemudian dibuat neraca saldo penutupan dan jurnal pembalik.

4.2.2.1 Tahapan pencatatan

Proses pencatatan yang dilakukan oleh pihak koperasi mencatat bukti transaksi yaitu berupa kwintansi dan nota yang dilakukan sekali sebulan oleh pihak koperasi melakukan rekap bulanan, terhadap rekap simpan wajib dan

simpanan pokok anggota, Unit Saprodi, Unit Pupuk dalam rencana pendapatan dan pengeluaran Koperasi Buatan Jaya.

Pada tahap ini pihak koperasi tidak membuat jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas di setiap tahun pihak koperasi hanya mencatat kas harian setiap tahunnya. Pada tahap pencatatan koperasi ini belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum:

Berikut contoh jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang seharusnya di buat oleh pihak koperasi Buatan Jaya bahwa :

Tabel 4.1
Jurnal Khusus Penerimaan Kas
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

| Tanggal | Keterangan | R e f | Debit | | Kredit | | |
|----------|-----------------------|-------------|----------------------|-----------------------|---------------|---------------|---------------------|
| | | | Kas | Potongan Penjualan | Piutang | Penju alan | Akun Lainn ya |
| 31/12/19 | Unit Saprodi | | Rp20.500.00 | | Rp20.500.00 | | |
| 31/12/19 | Unit Pupuk | | Rp32.000.000 | | Rp32.000.000 | | |
| 31/12/19 | Unit Simpan Pinjam | | Rp469.200.000 | | Rp469.200.000 | | |
| | Total | | Rp521.700.000 | | | | |

Sumber :Data yang diolah Penulis 2021

Tabel 4.2
Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

| Tanggal | Keterangan | Debit | | | | Kredit |
|----------|--------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|----------------------|
| | | Pembelian | Piutang Usaha | Serba-Serbi | | Kas |
| | | | | Akun | Jumlah | |
| 31/12/19 | Unit Saprodi | | | Oprasional | Rp1,200,000 | Rp 1,200,000 |
| 31/12/19 | Unit Pupuk | | | | | Rp10,080,000 |
| 31/12/19 | Unit Simpan Pinjam | | | | | Rp107,442,500 |
| | Total | | | | | Rp118,722,500 |

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan penggolongan transaksi dari jurnal dan diposting kedalam buku besar, pemostingan ini dilakukan dengan memasukkan akun-akun jurnal kedalam pos-pos yang tersedia. Pada KUD Buatan Jaya yang mana semua transaksi belum melakukan penggolongan, melainkan pihak koperasi melakukan Rekap simpan pinjam, Unit saprodi, Unit pupuk.

Seharusnya pihak KUD Buatan Jaya membuat buku besar. Berikut contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh bendahara koperasi:

Tabel 4.3
Buku Besar
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

Akun: Kas dan Setara Kas

No:111

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|----------|--------------------|---------------|--------|---------------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31/12/19 | Kas dan Setara Kas | Rp446,107,117 | | Rp446,107,117 | |

Sumber: Data yang diolah Penulis 2021

Akun: Piutang Usaha

No:1130

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|----------|---------------|-----------------|--------|-----------------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31/12/19 | Piutang Usaha | Rp4,043,257,662 | | Rp4,043,257,662 | |

Akun: Piutang Anggota

No:1131

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|----------|-----------------|---------------|--------|--------------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31/12/19 | Piutang Anggota | Rp 33,700,000 | | Rp33,700,000 | |

Akun: Piutang Non Anggota

No:1132

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo | |
|----------|---------------------|---------------|--------|--------------|--------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 31/12/19 | Piutang Non Anggota | Rp 23,657,500 | | Rp23,657,500 | |

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

a. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada dibuku atau pengelompokan saldo akhir didalam buku besar.

Pada tahap ini koperasi tidak membuat neraca saldo. Akibatnya koperasi tidak mengetahui keseimbangan saldo akun dari buku besar sebelum penyesuaian.

Tabel 4.4
Neraca Saldo
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

| Kode Akun | Nama Akun | Debit | Kredit |
|-----------|----------------------|----------------|--------|
| 1110 | Kas | Rp 383.897.067 | |
| 1120 | Bank | Rp 62.210.050 | |
| 1130 | Piutang Usaha | | |

| | | | |
|------|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1131 | a. Piutang Anggota | Rp 33.700.000 | |
| 1132 | b. Piutang Non Anggota | Rp 23.657.500 | |
| 1133 | c. Piutang Anggota UPS | Rp 3.935.049.962 | |
| 1134 | d. Piutang Perabot Anggota | Rp922.000 | |
| 1135 | e. Piutang Pupuk/Racun | Rp 49.928.200 | |
| 1136 | Piutang Lain-lain | Rp 55.594.450 | |
| 1140 | Persediaan | | |
| 1141 | Persediaan Warserda | Rp 52.751.839 | |
| 1142 | Persediaan Pupuk/Racun | Rp 37.853.500 | |
| 1210 | Aktiva Tetap | | |
| 1211 | a. Tanah | Rp 45.000.000 | |
| 1212 | b. Bangunan | Rp 617.108.823 | |
| 1213 | c. Perlitan Usaha | Rp 11.897.000 | |
| 1214 | d. Peralatan Kantor | Rp 92.973.000 | |
| 1220 | Akumulasi Penyusutan | | Rp 494.994.876 |
| 2110 | Hutang Lancar | | |
| 2111 | Hutang Titipan | | Rp 2.485.564.354 |
| 2112 | Hutang Dana | | Rp 19.941.274 |
| 2113 | Biaya Yang Harus Dibayar | | Rp 20.000.000 |
| 3110 | Kekayaan Bersih | | |
| 3111 | Simpanan Pokok | | Rp 2.150.000 |
| 3112 | SimpananWajib | | Rp 672.433.964 |
| 3113 | Donasi | | Rp 15.975.642 |
| 3114 | Cadangan | | Rp 1.346.137.528 |
| 3115 | SHU Tahun Berjalan | | Rp 345.345.753 |
| | Total | Rp 5.402.543.391 | Rp 5.402.543.391 |

4.2.2.4 Tahap Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang biasanya dibuat pada akhir akuntansi untuk mengalokasikan pendapatan maupun pengeluaran untuk suatu periode akuntansi untuk perubahan-perubahan saldo didalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Pada tahap ini koperasi belum mencatat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih dan persediaan yang terdapat didalam koperasi.

a. Piutang tidak tertagih

Pada penyajian piutang dalam koperasi tidak melakukan adanya penyisihan piutang tersebut dapat berkemungkinan tidak dapat tertagih, sementara piutang tersebut dapat berkemungkinan tidak dapat tertagih apabila anggota tersebut pindah atau sudah meninggal. Untuk msaa yang akan datang seharusnya koperasi melakukan penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat tertagih, sebagai contoh jumlah saldo piutang SP KUD sebesar Rp3.935.049.962, kerugian yang ditaksir 2% dari saldo piutang maka jurnalnya yaitu:

Sehingga jurnal asumsi piutang tidak tertagih dicatat sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------|---------------|
| Beban Piutang Tak Tertagih | Rp.78.700.999 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | Rp.78.700.999 |

b. Persediaan

Pada persediaan yang dimiliki koperasi sebesar Rp90.605.339 yang terdiri dari Persediaan warseda, persediaan pupuk, persediaan racun. Persediaan yang disajikan oleh koperasi senilai persediaan yang terdapat dikoperasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang. Dalam pencatatan persediaan yang dimiliki oleh koperasi harus melakukan penyesuaian terhadap persediaan yang tidak layak dijual kembali. Kerugian koperasi untuk persediaan yang rusak atau hilang 2% dari saldo persediaan:

Jurnal untuk asumsi persediaan dicatat sebagai berikut :

| | |
|-----------------------|-------------|
| Harga Pokok Penjualan | Rp1.812.106 |
|-----------------------|-------------|

Persediaan Rp1.812.106

Jurnal persediaan pupuk dan racun yang rusak atau hilang 2% sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|-----------|
| Harga Pokok Penjualan | Rp757.070 |
| Persediaan | Rp757.070 |

4.2.2.5 Tahap Pelaporan

Berdasarkan data yang didapatkan pihak Koperasi Unit Desa Buatan Jaya telah membuat beberapa laporan keuangan, yakni:

1. Neraca

Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang terpenting untuk memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana dalam koperasi yang terdiri dari Aktiva dan Passiva, Aktiva merupakan sisi pengguna dana perusahaan yang berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang, Passiva merupakan hutang dan modal yang menunjukkan sumber-sumber dana yang membiayai investasi tersebut baik sumber dana jangka panjang maupun sumber jangka pendek.

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan mudah dicairkan dalam bentuk uang dan dengan jangka waktu pencairan tidak lebih dari 1 Tahun.

Aset lancar dapat dikelompokkan jika suatu harta dapat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membayar kewajiban lancar didalam jangka waktu satu tahun, aset lancar antara lain meliputi :

1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah aktiva yang berbentuk uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum atau melunasi kewajiban koperasi. Sedangkan Setara Kas adalah investasi yang paling likuid berjangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai. Dalam neraca pada laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, terdapat pengabungan antara akun kas dan setara kas yang nilai akun kas dan setara kas sebesar Rp 446.107.117,- (lampiran 1).

2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan salah satu unsur dari aktiva lanacar yang tepat dalam neraca yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pembelian kredit terhadap debitur yang pembayaran kewajiban pada umumnya dengan jatuh tempoh dipriode mendatang. Piutang yang disajikan oleh KUD Buatan Jaya yang terdapat dalam penjelasan neraca bahwa piutang terdiri dari :

| | |
|---------------------------|---------------------|
| - Piutang Anggota | Rp33.700.000 |
| - Piutang Non Anggota | Rp23.657.500 |
| - Piutang Anggota USP | Rp3.935.049.962 |
| - Piutang Perabot Anggota | Rp922.000 |
| - Piutang Pupuk/Racun | <u>Rp49.928.200</u> |
| Jumlah | Rp4.043.257.662 |

3. Persediaan

Persediaan adalah salah satu bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Jika jumlah persediaan terlalu besar (*overstock*) dapat mengakibatkan timbulnya dana manganggur yang besar, juga

dapat menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi. Dalam persediaan terdapat 3 metode penilaian terhadap persediaan: FIFO (*Frist In Frist Out*) bahwa barang pertama yang dibeli adalah barang pertama yang akan keluar dari gudang. LIFO (*Last In Frist Out*) bahwa item terakhir yang masuk ditokoh anda adalah barang pertama yang keluar, WAC (*Weighted Average Cast*) Biaya rata-rata perunit dihitung dengan membagi total biaya dengan jumlah total unit yang dibeli selama tahun tersebut.

Metode penilaian yang disajikan adalah harga barang pertama masuk merupakan harga barang yang pertama keluar (*Frist In Frist Out*). Adapun jumlah persediaan yang dimiliki koperasi sebesar Rp90.605.339, (lampiran 1) yang terdiri dari persediaan waserda, racun, dan pupuk. Persediaan tersebut yang disajikan oleh koperasi harus melakukan penyesuain terhadap persediaan yang tidak layak dijual kembali. Seperti barang yang sudah rusak atau yang sudah kadaluarsa.

b. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan terlebih dahulu yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Status tanah pada koperasi ini masih kepimilikan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya di Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Adapun jumlah aset tetap pada koperasi ini sebesar Rp271.983.947,- yang terdiri dari:

- 1) Tanah merupakan kekayaan atau aset yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai tanah yaitu sebesar Rp45.000.000

- 2) Bangunan merupakan kekayaan atau aset yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai bangunan, yaitu sebesar Rp617.108.823
- 3) Peralatan Usaha merupakan kekayaan atau aset yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai peralatan usaha, yaitu sebesar Rp11.897.000
- 4) Peralatan Kantor merupakan kekayaan atau aset yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai inventaris dan peralatan kantor, yaitu sebesar Rp92.973.000

Akumulasi Penyusutan = $\frac{\text{Rp } 494.994.876}{5 \text{ Tahun}}$

= Rp 98.998.975

Beban Penyusutan Rp98.998.975
 Akumulasi Penyusutan Rp98.998.975

Nilai buku = Rp 766.978.823 – 494.994.876
 =Rp 271.983.947

c. Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar adalah utang-utang atau kewajiban yang harus dapat dilunasi dengan menggunakan aset lancar dalam tempo jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Adapun kewajiban lancar pada koperasi terdiri dari Hutang Titipan Rp2.485.564.354,- (lampiran 1), biaya yang masih dibayar Rp20.000.000,- (lampiran 1), hutang dana-dana Rp19.941.274,- (lampiran 1).

d. Kekayaan Bersih

Modal sendiri merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran dari anggota. Penyajian modal sendiri terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Simpanan Pokok merupakan sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh tiap anggota kepada koperasi pada saat menjadi salah satu anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi sebesar Rp2.150.000,- (lampiran 1)
2. Simpanan Wajib merupakan sejumlah uang simpanan yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi. Simpanan wajib yang tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi, yaitu sebesar Rp672.433.964,- (lampiran 1).
3. Donasi merupakan sebuah pemberian pada umumnya oleh perorangan atau badan hukum yang pemberian ini bersifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan keuntungan. Donasi yang di peroleh oleh koperasi sebesar Rp15.975.642,- (lampiran 1).
4. Cadangan merupakan bagian dari Sisa Hasil Usaha yang telah disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota, sebesar Rp1.346.137.528,- (lampiran 1).
5. Sisa Hasil Usaha merupakan penjualan barang atau jasa sebagai pendapatan koperasi yang dapat diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan, dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi bersangkutan, yaitu sebesar Rp345.345.735,- (lampiran 1).

Simpanan lain yang tidak berkrakteristik sebagai modal yang disajikan sebagai kewajiban lancar jika waktu pengambilannya kurang dari satu tahun dan sebagai hutang jangka panjang jika lebih dari satu tahun periode akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian kewajiban lancar yang dilakukan oleh koperasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

1. Laporan Laba Rugi

Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya di Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak belum menggunakan istilah laporan laba rugi, karena dalam koperasi masih menggunakan istilah laporan perhitungan hasil usaha untuk laporan laba rugi. Dalam penyajian laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya di Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban sebesar Rp345.345.753,- (lampiran 2) dalam penyajian laporan laba rugi yang terdapat dalam koperasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Berdasarkan SAK-ETAP Laporan Laba Rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK-ETAP masyarakat lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya menggunakan istilah laporan perhitungan hasil usaha (SHU) sedangkan berdasarkan SAK-ETAP penyajian laporan perhitungan hasil usaha tidak digunakan lagi melainkan menggunakan penyajian laporan laba rugi.

Laporan laba rugi menurut SAK-ETAP minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian Laba atau Rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau Rugi neto

Entitas harus menyajikan sub judul dan tanda jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas tersebut.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas selama satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan diakui pada periode tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya sudah membuat laporan perubahan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas koperasi ini terdiri dari modal sendiri yang merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran dari anggota, berbentuk simpan wajib sebesar Rp51.600.000,-, cadangan sebesar Rp131.635.013,-, sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan sebesar Rp345.345.753,-, dan pendistribusian rugi tahun lalu sebesar Rp329.087.532,-, secara keseluruhan jumlah ekuitas koperasi ini sebesar Rp2.382.042.887,- (lampiran 3). Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya sudah membuat laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas suatu periode akuntansi. Tujuan dari laporan arus kas untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu koperasi selama periode tertentu.

Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak tidak menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi, dimana arus kas yang berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas, dan saldo akhir kas.

Dalam penyusunan laporan arus kas dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu dimana penerimaan arus kas dari penjualan harus benar-benar merupakan kas yang dikirim dari pelanggan, dan metode tidak langsung yaitu dimana saldo arus kas disesuaikan dengan kondisi keuangan koperasi.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan arus keuangan adalah bagian dari laporan keuanganyang menyajikan tambahan mengenai kebijakan tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas

laporan keuangan koperasi memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan selisih hasil usaha.

Koperasi telah menyajikan catatan atas laporan keuangan namun demikian catatan atas laporan keuangan tersebut belum disajikan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini karena catatan atas laporan keuangan tersebut hanya menyajikan jenis-jenis pendapatan koperasi perbidang usaha dan biaya-biaya perbidang usaha, sehingga fungsi catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui setiap transaksi yang tersaji tidak dapat dipenuhi.

Catatan atas laporan keuangan yang tetap merupakan selain menyajikan pos-pos pada neraca dan laporan laba rugi juga menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang sebaiknya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah kebijakan mengenai pengakuan piutang usaha, metode penyusutan yang digunakan dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan juga sebaiknya menyajikan pendapatan dan pengeluaran usaha sesuai dengan transaksi kepada anggota koperasi tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya Desa Jatimulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak ini sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan (lampiran 5).

Berikut contoh tabel neraca yang harus disajikan setelah di adjustment yaitu:

Tabel 4.5
Neraca Saldo
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

| Kode Akun | Nama Akun | Debit | Kredit |
|-----------|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1110 | Kas | Rp 383.897.067 | |
| 1120 | Bank | Rp 62.210.050 | |
| 1130 | Piutang Usaha | | |
| 1131 | a. Piutang Anggota | Rp 33.700.000 | |
| 1132 | b. Piutang Non Anggota | Rp 23.657.500 | |
| 1133 | c. Piutang Anggota UPS | Rp 3.935.049.962 | |
| 1134 | d. Piutang Perabot Anggota | Rp922.000 | |
| 1135 | e. Piutang Pupuk/Racun | Rp 49.928.200 | |
| 1136 | Piutang Lain-lain | Rp 55.594.450 | |
| 1140 | Persediaan | | |
| 1141 | Persediaan Warserda | Rp 52.751.839 | |
| 1142 | Persediaan Pupuk/Racun | Rp 37.853.500 | |
| 1210 | Aktiva Tetap | | |
| 1211 | a. Tanah | Rp 45.000.000 | |
| 1212 | b. Bangunan | Rp 617.108.823 | |
| 1213 | c. Perlatahan Usaha | Rp 11.897.000 | |
| 1214 | d. Peralatan Kantor | Rp 92.973.000 | |
| 1220 | Akumulasi Penyusutan | | Rp 494.994.876 |
| 2110 | Hutang Lancar | | |
| 2111 | Hutang Titipan | | Rp 2.485.564.354 |
| 2112 | Hutang Dana | | Rp 19.941.274 |
| 2113 | Biaya Yang Harus Dibayar | | Rp 20.000.000 |
| 3110 | Kekayaan Bersih | | |
| 3111 | Simpanan Pokok | | Rp 2.150.000 |
| 3112 | SimpananWajib | | Rp 672.433.964 |
| 3113 | Donasi | | Rp 15.975.642 |
| 3114 | Cadangan | | Rp 1.346.137.528 |
| 3115 | SHU Tahun Berjalan | | Rp 345.345.753 |
| | Total | Rp 5.402.543.391 | Rp 5.402.543.391 |

Tabel 4.6
Laporan Laba-Rugi
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

| KETERANGAN | CAT | 2019 (Rp) | 2018 (Rp) |
|-------------------------------------|-----|---------------------------|---------------------------|
| PENDAPATAN | | | |
| Penjualan | 17 | 1.086.002.000 | 1.063.957.500 |
| Harga Pokok Penjualan | 18 | <u>(986.555.509)</u> | <u>(976.977.080)</u> |
| <i>Jumlah SHU Kotor</i> | | 99.446.491 | 86.980.420 |
| Pendapatan Jasa | 19 | <u>719.053.700</u> | <u>705.377.985</u> |
| <i>Jumlah SHU Kotor</i> | | 818.500.191 | 792.358.405 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Usaha | 20 | | |
| Beban Administrasi dan Umum | 21 | <u>(143.259.103)</u> | <u>(153.009.499)</u> |
| <i>Jumlah Beban Operasional</i> | | <u>(338.136.771)</u> | <u>(321.964.479)</u> |
| | | (481.395.874) | (474.973.978) |
| SHU Operasional | | 337.104.317 | 317.384.427 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | |
| Pendapatan lain-lain | 22 | 9.349.541 | 13.441.540 |
| Beban Lain-Lain | 23 | <u>(1.108.105)</u> | <u>(1.738.435)</u> |
| <i>Jumlah Pendapatan</i> | | 8.241.436 | 11.703.105 |
| LABA TAHUN BERJALAN | | <u>345.345.753</u> | <u>329.087.532</u> |

Tabel 4.7
Laporan Perubahan Modal
Koperasi Buatan Jaya
Per 31 Desember 2019

| KETERANGAN | 2019 (Rp) |
|-----------------------------------------|-----------------------------|
| SALDO KEKAYAAN BERSIH AWAL TAHUN | 2.182.549.653 |
| PERUBAHAN MODAL | |
| Simpanan Wajib | 51.600.000 |
| Donasi | |
| Cadangan | 131.635.013 |
| SHU Tahun Berjalan | <u>345.345.753</u> |
| <i>Jumlah Penambahan Modal</i> | <u>528.580.765</u> |
| PENGURANGAN MODAL | |
| Pendistribusian Laba Tahun Lalu | <u>(329.087.532)</u> |
| <i>Jumlah Pengurangan Modal</i> | <u>(329.087.532)</u> |
| MODAL AKHIR | <u>2.382.042.887</u> |

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Koperasi Unit Desa Buatan Jaya serta melakukan analisis terhadap data yang ada, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Koperasi Unit Desa Buatan Jaya belum menerapkan akuntansi perekonomian yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, hal ini dapat terlihat pada penjelasan.

1. Dalam penyajian piutang, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih.
2. Koperasi tidak membuat jurnal penyusutan untuk perlengkapan yang tersisa pada akhir periode.
3. Koperasi tidak membuat jurnal reklasifikasi persediaan yang rusak dan hilang pada priode tertentu.
4. Koperasi belum menyajikan Laporan Arus Kas, sehingga belum dapat diketahui saldo awal kas, Pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada akhir periode akhir tertentu.
5. Dalam penyajian Catatan atas Laporan Keuangan koperasi belum menyajikan secara rinci.

6. Secara umum akuntansi perkoperasian yang ditetapkan Koperasi Unit Desa Buatan Jaya belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya sebaiknya menyajikan piutang tak tertagih guna meminimalisir resiko anggota koperasi yang pindah atau yang meninggal dunia.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) sebaiknya menyajikan laporan arus kas sehingga dapat memberikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi.
3. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya harus menerapkan akuntansi berterima umum.
4. Koperasi Buatan Jaya sebaiknya membuat seluruh rincian angka pada catatan atas laporan keuangan.
5. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Buatan Jaya membuat penerapan akuntansi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
6. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dimasa yang akan datang agar lebih memperhatikan lagi laporan keuangan dari pihak Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi. Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya*. Bandung.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta. Andi.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting indonesia Adaption*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianto, Iyoyo. 2014. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Hery. 2016. *Akuntansi: Aktiva Utang dan Modal!* Yogyakarta: Gava Media.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kieso E. Donald. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, Arfan Ikhsan 2009. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2014. *Pengantar Akuntansi, Jilid 1, Edisi Ketujuh*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sasongko, Catur 2016. *Akuntansi Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Subramayan R.K. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Erlangga. Yadiati,
- Wiwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yadiati, Wiwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012.